

**KORELASI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL (PEL)
DENGAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH
(Studi Kasus: Kampung Tematik Batik Dan Sentra Bandeng Kota Semarang)**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh :

**ASTRINI DEWI ULAMDHANI
21040118410001**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2020**

**KORELASI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL (PEL)
DENGAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH
(Studi Kasus: Kampung Tematik Batik Dan Sentra Bandeng Kota Semarang)**

Tesis ini diajukan kepada
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh:

**ASTRINI DEWI ULAMDHANI
21040118410001**

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 06 April 2020

Dinyatakan Lulus/Tidak Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Perencanaan Wilayah dan
Kota

Semarang, 06 April 2020

Tim Penguji:

Dr. Sunarti, ST, MT – Pembimbing

: 

Dr. Ir. Rina Kurniati, MT – Penguji 1

: 

Dr. Ing. Wakhidah Kurniawati, ST, MT – Penguji 2

: 

Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



Dr.sc.agr.Iwan Rudianto,ST,MSc

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dalam tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan(plagiat) dari tesis orang lain atau institusi maka saya bersedia dibatalkan menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Perencanaan Wilayah Kota dengan penuh tanggung jawab.

Semarang, 06 April 2020



ASTRINI DEWI ULAMDHANI
NIM 21040118410001

PERSEMBAHAN

“Jadikan setiap hari sebagai kesempatan untuk menjadi muslim yang lebih baik”

“Sebaik baiknya manusia adalah jika kita bermanfaat untuk orang lain “

“Barang Siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah sampai ia kembali “ (HR.Tirmidzi)

*“Gantungkan cita-citamu setinggi langit. Bermimpilah setinggi langit. Bila engkau jatuh, engkau akan jatuh diantara bintang-bintang”
(Ir.Soekarno)*

*Terima kasih teruntuk Keluargaku tercinta,
Suami, putriku dan kedua orang tuaku
atas doa dan dukungannya selama ini.*

ABSTRAK

Aktivitas Pengembangan Ekonomi Lokal merupakan proses produksi, diawali dengan pengadaan bahan baku, proses produksi dan pemasaran produk. Dalam aktivitas PEL secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh pada lingkungan. Dampak dari akses distribusi produk PEL adalah kerusakan jalan dan sirkulasi kendaraan yang makin padat, sedangkan dari sisa hasil produksi diantaranya limbah dan sampah. Dampak dari aktivitas PEL jika tidak ditangani secara baik, maka dapat menurunkan kualitas permukiman. Penelitian ini bertujuan membuat rumusan penanganan permukiman kumuh melalui korelasi dengan aktivitas PEL. Lokasi penelitian di kampung tematik Kampung Batik Rejomulyo dan Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo. Lingkup aktivitas PEL meliputi lama usaha dan pendapatan usaha PEL. Penanganan permukiman kumuh difokuskan pada aspek jalan, limbah dan sampah dari aktivitas PEL.

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif, dengan teknik kuesioner pertanyaan tertutup. Proses penelitian diawali dari penentuan populasi melalui *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Jumlah responden di Kampung Batik berjumlah 33 dan Kampung Sentra Bandeng sebesar 31. Tahapan kedua adalah input data melalui teknik pengisian kuesioner dengan bertatap muka dan mengisi langsung. Kelengkapan data didukung hasil observasi dan wawancara. Tahapan ketiga analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui hubungan karakteristik sosial ekonomi dengan aktivitas PEL dan penanganan permukiman kumuh, sedangkan uji *Chi-Square* untuk menguji hubungan antara aktivitas PEL dengan penanganan permukiman kumuh. Tahapan akhir adalah hasil penelitian dengan membuat konsep penanganan permukiman kumuh melalui aktivitas PEL dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penghasilan usaha PEL di Kampung Batik berkorelasi sedang dengan aspek jalan (iuran) dan lama usaha PEL berkorelasi kuat dengan aspek jalan (iuran). Hubungan terjadi dikarenakan jalan merupakan kebutuhan penting dalam mendukung aktivitas PEL, diantaranya untuk distribusi produk dan mendatangkan wisatawan.

Lokasi Kampung Sentra Bandeng korelasi kuat terjadi pada pendapatan PEL dengan aspek jalan (bentuk dan iuran), lama usaha PEL berkorelasi kuat pada aspek jalan (bentuk dan iuran). Korelasi sedang sampai kuat terjadi pada pendapatan PEL dengan bentuk penanganan limbah dan iuran limbah, sedangkan dengan aspek sampah terjadi dengan bentuk penanganan sampah. Pada klasifikasi lama usaha PEL terjadi korelasi sedang dengan iuran limbah, sedangkan aspek sampah terjadi korelasi rendah dengan bentuk penanganan dan iuran sampah. Hubungan terjadi aspek jalan dikarenakan aktivitas distribusi menggunakan moda angkut kendaraan. Korelasi lemah terjadi pada aspek limbah dan sampah dikarenakan adanya keterlibatan yang masih sedikit dari pelaku PEL.

Adanya korelasi positif diperlukan peningkatan kepedulian pelaku usaha melalui *cost sharing* dengan menyisihkan anggaran dari keuntungan usaha yang digunakan untuk lingkungan dan kegiatan pengurangan limbah pada tiap proses

usaha. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pemerintah kota dan pelaku usaha dalam meningkatkan kepeduliannya terhadap penanganan permukiman kumuh yang diakibatkan adanya aktivitas PEL.

Kata kunci : PEL, Kampung Tematik, Permukiman Kumuh, Jalan, Limbah, Sampah

ABSTRACT

Local Economic Development Activities is a production process, beginning with the procurement of raw materials, the production process and product marketing. In the LED activities directly or indirectly will affect the environment. The impact of LED distribution access is damage to roads and vehicle circulation that is increasingly dense, while the rest of the production results include waste and garbage. The impact of LED activities if not handled properly, it can reduce the quality of settlements. This study aims to make a formula for handling slums through correlation with LED activities. Research locations in the thematic villages of Batik Village Rejomulyo and Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo. The scope of LED activities includes length of business and LED business income. Management of slums is focused on the aspects of roads, waste and garbage from LED activities.

The approach used in this research is quantitative, with a questionnaire technique using closed questions. The research process begins with the determination of the population through nonprobability sampling with saturated sampling technique that is the entire population is made respondent. The number of respondents in Kampung Batik was 33 and Sentra Bandeng Village was 31. The second stage is data input through questionnaire filling techniques by visiting respondents face-to-face and filling in directly. Data completeness will be supported by the results of structured observations and interviews. The third stage is a descriptive analysis carried out to determine the relationship between socioeconomic characteristics with LED activities and slum settlement management, while the Chi-Square test is to examine the relationship between LED activity (income and business length) with the handling of slum settlements (street, waste and garbage).

The results of this study concluded that the LED business income in Kampung Batik was moderately correlated with the street aspect (contribution) and the length of the LED business was strongly correlated with the street aspect (contribution). Relationships occur because street are an important requirement in supporting LED activities, including for product distribution and bringing tourists.

The location of Kampung Sentra Bandeng strongly correlates with LED income with street aspects (form and fees), length of LED business has a strong correlation with street aspects (form and fee). Moderate to strong correlation occurs with LED revenue in the form of waste treatment and waste contributions, while the waste aspect occurs in the form of waste management. In the old classification of LED business there is a moderate correlation with the contribution of waste, while the aspect of waste occurs a low correlation with the form of handling and contribution of waste. Relationships occur due to street aspects of distribution activities using vehicle transport modes. Weak correlations occurred in the aspects of waste and garbage due to the lack of involvement of LED actors.

A positive correlation is needed to increase awareness of business actors through cost sharing by setting aside the budget from business profits that are used for the environment and waste reduction activities in each business process. This research is expected to be able to provide input for the city government and business actors in increasing their awareness of the handling of slums due to the LED activities

Keywords: PEL, Thematic Villages, Slum, Street, Waste, Gerbage

Surakarta, 1 Juli 2020

Yth. Astrini Dewi Ulamdhani,

Dengan ini kami memberitahukan bahwa artikel dengan:

Judul : RELATIONSHIP OF SOCIAL CHARACTERISTICS AND LOCAL ECONOMIC DEVELOPMENT
(LED) ACTIVITY FOR SLUMS UPGRADING IN KAMPUNG BATIK SEMARANG CITY
Penulis : Astrini Dewi Ulamdhani, Sunarti

Telah ditinjau dan akan dimuat pada jurnal **REGION: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif, Volume 16 (2021)**.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi Anda dan mengharapkan kerjasama ini dapat berlanjut di waktu yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua Dewan Penyunting

REGION
Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif

Erma Fitria Rini, ST., MT.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Korelasi Pengembangan Ekonomi Lokal dengan Penanganan Permukiman Kumuh” (Studi Kasus Kampung Tematik Batik dan Sentra Bandeng Kota Semarang)”. Penyusunan tesis ini sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian ini menekankan pada variabel pendapatan dan lama usaha PEL yang dihubungkan dengan penanganan permukiman kumuh pada aspek limbah, persampahan dan jalan. Harapan dari penelitian ini semoga hasilnya dapat bermanfaat bagi program pengembangan ekonomi lokal dalam peningkatan kampung tematik, dan mengurangi luasan permukiman kumuh di Kota Semarang.

Dalam penyusunan tesis ini penulis banyak mendapat bimbingan ilmu, dukungan dan bantuan dari beberapa pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bp Dr.sc.agr.Iwan Rudianto,ST,MSc Ketua Program Studi MPWK;
2. Ibu Dr.Sunarti,ST,MT selaku dosen pembimbing tesis;
3. Ibu Dr.Ir.Rina Kurniati,MT selaku dosen penguji tesis;
4. Ibu Dr.Ing Wakhidah Kurniawati,ST,MT selaku dosen penguji tesis;
5. Bp. Setyo Widiatmoko,SH selaku Lurah Kelurahan Tambakrejo
6. Ibu. Baryani,SE selaku Sekretaris Kelurahan Rejomulyo
7. Ibu. Ida Purwanti selaku Ketua RW 02 Kampung Batik
8. Bp. Tri Utomo,SE selaku Ketua KSM Kampung Batik
9. Ibu. Dra.Sudharmono selaku pendiri Paguyuban Mina Makmur
10. Masyarakat Kampung Batik Rejomulyo Semarang
11. Masyarakat Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo Semarang
12. Orang Tua dan keluargaku tercinta yang selalu memberikan semangat dengan diiringi doa yang tulus demi kelancaran tesis ini.

Terima kasih juga disampaikan untuk rekan – rekan MPWK angkatan 2018, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, sumbangan pikiran dan doa sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Besar harapan tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, dan mohon maaf apabila dalam penyusunan tesis ini ada pihak pihak yang kurang berkenan.

Semarang, 06 April 2020

Penulis

Astrini Dewi Ulamdhani

2.1.3. Karakteristik Sosial Ekonomi dalam Mendukung Keberhasilan PEL	29
2.2. Permukiman Kumuh	30
2.2.1. Definisi Permukiman Kumuh	30
2.2.2. Faktor Pengaruh Terjadinya Permukiman Kumuh	31
2.2.3. Kriteria permukiman kumuh	32
2.3. Penanganan Permukiman Kumuh.....	34
2.3.1. Konsep Pembangunan Permukiman Berkelanjutan	34
2.3.2. Konsep Hubungan Permukiman Kumuh Dengan Kemiskinan	35
2.3.3. Konsep Penanganan Infrastruktur Permukiman Kumuh	37
2.3.3.1. Konsep Penanganan Jalan Lingkungan.....	37
2.3.3.2. Konsep Penanganan Limbah Industri Rumah Tangga.....	38
2.3.3.3. Konsep Penanganan Sampah Industri Rumah Tangga.....	41
2.3.4. Pendekatan Partisipasi Masyarakat dan Kelembagaan Dalam Penanganan Permukiman Kumuh	43
2.3.5. Program Kampung Tematik Dalam Penanganan Permukiman Kumuh	45
2.3.6. Konsep <i>Environmental Management Accounting</i> (EMA) Dalam Mendukung Penanganan Permukiman Kumuh.....	48
2.3.7. Konsep <i>Life Cycle Assessment</i> (LCA) dalam Mendukung Penanganan Permukiman Kumuh.....	49
2.4. Sintesa Literatur	50

BAB III. GAMBARAN UMUM PENELITIAN KAMPUNG BATIK DAN KAMPUNG SENTRA BANDENG KOTA SEMARANG.....

3.1. Permukiman Kumuh Kota Semarang	55
3.2. Kondisi Sosial Masyarakat	56
3.2.1. Kampung Batik Rejomulyo Kecamatan Semarang Timur	56
3.2.1.1. Kondisi Demografi	56
3.2.1.2. Sejarah Kawasan Kampung Batik Semarang.....	58
3.2.2. Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo Kecamatan Gayamsari.....	59
3.2.2.1. Kondisi Demografi	59
3.2.2.2. Sejarah Kawasan Kampung Sentra Bandeng Semarang.....	61
3.2.3. Identifikasi Sosial Masyarakat	62
3.2.3.1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk	62
3.2.3.2. Penduduk Menurut Kategori Usia.....	63
3.2.3.3. Mata Pencaharian	64
3.2.3.4. Pendidikan Terakhir	65
3.2.3.5. Sejarah Kawasan	66
3.3. Kegiatan Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL).....	66
3.3.1. Kampung Batik Kelurahan Rejomulyo Semarang Timur .	66

3.3.2. Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo kecamatan Gayamsari.....	69
3.4. Kondisi Sarana Prasarana Permukiman.....	72
3.4.1. Kampung Batik Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Semarang Timur.....	72
3.4.1.1. Kondisi Jalan Lingkungan.....	72
3.4.1.2. Kondisi Limbah.....	75
3.4.1.3. Kondisi Persampahan.....	77
3.4.2. Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo Kecamatan Gayamsari.....	79
3.4.2.1. Kondisi Jalan Lingkungan.....	79
3.4.2.2. Kondisi Limbah.....	82
3.4.2.3. Kondisi Persampahan.....	84

BAB IV. ANALISIS KORELASI PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DENGAN PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH 87

4.1. Analisis Aktivitas PEL.....	87
4.1.1.....	K
arakteristik Sosial Ekonomi Pelaku PEL.....	87
4.1.2.....	K
arakteristik Aktivitas Usaha PEL.....	92
4.1.2.1. Jenis Produk Usaha PEL.....	93
4.1.2.2. Lama Usaha PEL.....	95
4.1.2.3. Penghasilan Dari Usaha PEL.....	96
4.1.2.4. Jumlah Tenaga Kerja Dalam Usaha PEL.....	97
4.1.2.5. Asal Bahan Baku Dalam Usaha PEL.....	98
4.1.2.6. Pemasaran Produk Usaha PEL.....	99
4.1.2.7. Lokasi Ruang Khusus Untuk Aktivitas PEL di Bangunan Rumah.....	100
4.2. Analisis Karakteristik Penanganan Permukiman Kumuh.....	101
4.2.1. Aspek Jalan Lingkungan.....	101
4.2.1.1. Moda Angkutan Distribusi Usaha PEL.....	102
4.2.1.2. Permasalahan Jalan Lingkungan Dalam Mendukung Usaha PEL.....	103
4.2.1.3. Bentuk Peran dalam Penanganan Jalan.....	104
4.2.1.4. Besaran Iuran untuk Penanganan Jalan Lingkungan.....	105
4.2.2. Aspek Limbah.....	106
4.2.2.1. Jenis Limbah dari Olahan Usaha PEL.....	107
4.2.2.2. Pembuangan Limbah dari Olahan Usaha PEL....	108
4.2.2.3. Kendala Pengolahan Limbah dari Aktivitas PEL	109
4.2.2.4. Dampak Lingkungan dari Limbah Aktivitas PEL.....	110
4.2.2.5. Pendanaan yang Disisihkan untuk Penanganan Limbah.....	111
4.2.3. Aspek Persampahan.....	112
4.2.3.1. Jenis Sampah yang Dihasilkan dari Proses Aktivitas PEL.....	113

4.2.3.2. Pembuangan Sampah dari Aktivitas PEL	114
4.2.3.3. Dampak Lingkungan Sampah dari Aktivitas PEL.....	115
4.2.3.4. Pengolahan Sampah dari Aktivitas PEL	116
4.2.3.5. Pendanaan yang Disisihkan untuk Pengolahan Sampah.....	117
4.3. Analisis Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi dan Aktivitas PEL	118
4.3.1. Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi dengan Lama Usaha PEL.....	118
4.3.2. Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Dengan Penghasilan.....	119
4.4. Analisis Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Terhadap Penanganan Permukiman Kumuh.....	121
4.4.1. Aspek Jalan Lingkungan	121
4.4.2. Aspek Limbah	122
4.4.3. Aspek Persampahan	123
4.5. Analisis Korelasi Lama Usaha dan Pendapatan dengan Penanganan Permukiman Kumuh.....	125
4.6. Analisa Peran Peran Pelaku PEL Dalam Penanganan Permukiman Kumuh	128
4.6.1. Analisis Peran Pelaku PEL Dalam Pemeliharaan Jalan ...	128
4.6.2. Analisis Peran Pelaku PEL Dalam Penanganan Limbah ..	129
4.6.3. Analisis Peran Pelaku PEL Dalam Penanganan Sampah ..	130
4.6.4. Analisis Aspek Kelembagaan Melalui Pendekatan PEL...	131
4.7. Hasil Korelasi Lama Usaha dan Pendapatan dengan Penanganan Permukiman Kumuh.....	134
4.7.1. Korelasi Lama Usaha dan Pendapatan dengan Penanganan Permukiman Kumuh dan Konsep Penanganan.....	135
4.7.2. Formulasi Konsep,Bentuk dan Peran Penanganan Permukiman Kumuh Melalui Pendekatan PEL.....	143

BAB V..PENUTUP

5.1. Kesimpulan	155
5.2. Rekomendasi.....	156

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I.1.	Justifikasi Pemilihan Lokasi Penelitian Berdasarkan Kampung Tematik dan Kawasan Kumuh.....	5
TABEL I.2.	Penelitian Terdahulu yang Sejenis dan Keterbaruan	12
TABEL I.3.	Kebutuhan Data	18
TABEL I.4.	Distribusi Pengambilan Sampel.....	21
TABEL I.5.	Interprestasi Kaidah Signifikansi Nilai Chi-Square (X^2) ...	23
TABEL I.6.	Interprestasi Kaidah S Nilai Koefisien Kontingensi (C)	23
TABEL I.7.		
TABEL I.8.	Kriteria Perumahan dan Permukiman Kumuh (Permen PUPR No. 14 Tahun 2018).....	32
TABEL I.9.	Sintesa Literatur	52
TABEL I.10.		
TABEL I.11.	Penetapan Luasan Permukiman Kumuh Kota Semarang	55
TABEL I.12.	Prioritas Penanganan Kawasan Kumuh di Kota Semarang.	56
TABEL I.13.	Data Penduduk Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Semarang Timur Tahun 2014-2018.....	57
TABEL I.14.	Penduduk Berdasarkan Usia di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Semarang Timur, Tahun 2018	57
TABEL I.15.	Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan. Semarang Timur.....	58
TABEL I.16.	Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Semarang Timur.....	58
TABEL I.17.	Data Penduduk Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari	59
TABEL I.18.	Penduduk Berdasarkan Usia di Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari	60
TABEL I.19.	Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari.....	60
TABEL I.20.	Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari.....	62
TABEL I.21.	Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk di Kelurahan Rejomulyo dan Tambakrejo Tahun 2014-2018.....	62
TABEL I.22.	Angka Beban Tanggungan di Kelurahan Rejomulyo dan Tambakrejo Tahun 2018.....	63
TABEL I.23.	Persentase Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kelurahan Rejomulyo dan Tambakrejo Tahun 2018.....	64
TABEL I.24.	Persentase Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kelurahan Rejomulyo dan Tambakrejo Tahun 2018.....	65
TABEL I.25.	Pengusaha Batik di Kampung Batik Rejomulyo	67
TABEL I.26.	Jumlah Usaha Ekonomi Lokal di Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo	69
TABEL I.27.	Kondisi Jalan Lingkungan di Kampung Batik Rejomulyo ..	72
TABEL I.28.	Kondisi Jalan Lingkungan di Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo	79

TABEL I.29.	Karakteristik Sosial Masyarakat di Lokasi Penelitian	88
TABEL I.30.	Karakteristik Aktivitas PEL di Lokasi Penelitian.....	93
TABEL I.31.	Karakteristik Penanganan Permukiman Kumuh aspek Jalan Lingkungan di Lokasi Penelitian.....	102
TABEL I.32.	Karakteristik Penanganan Permukiman Kumuh Aspek Limbah	107
TABEL I.33.	Karakteristik Penanganan Permukiman Kumuh Aspek Sampah	113
TABEL I.34.	Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi dengan Lama Usaha PEL di Kampung Batik dan Kampung Sentra Bandeng	119
TABEL I.35.	Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi dengan Penghasilan Usaha PEL di Kampung Batik dan Kampung.	120
TABEL I.36.	Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi dengan Penanganan Jalan Lingkungan di Kampung Batik dan Bandeng	121
TABEL I.37.	Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi dengan Penanganan Limbah di Kampung Batik dan Bandeng.....	123
TABEL I.38.	Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi dengan Penanganan Sampah di Kampung Batik dan Bandeng.....	124
TABEL I.39.	Nilai Chi-Square dan Kontingen Koefiseinsi Dalam Hubungan Penghasilan dan Lama Usaha Terhadap Penanganan Permukiman Kumuh di Kampung Batik dan Bandeng	126
TABEL I.40.	Korelasi Aktivitas PEL dengan Penanganan Permukiman Kumuh dan Konsep Penanganan di Kampung Batik	137
TABEL I.41.	Korelasi Aktivitas PEL dengan Penanganan Permukiman Kumuh dan Konsep Penanganan di Kampung Sentra Bandeng	141
TABEL I.42.	Formulasi Konsep,Bentuk dan Peran Penanganan Permukiman Kumuh Melalui Pendekatan PEL.....	145
TABEL I.43.	Rumusan Hasil Temuan Penelitian.....	149

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1.	Lokasi Kampung Batik Kelurahan Rejomulyo	8
GAMBAR 1.2.	Foto Akses Masuk Ke Kampung Batik Rejomulyo	9
GAMBAR 1.3.	Peta Lokasi Kampung Sentra Tambak Tambakrejo	10
GAMBAR 1.4.	Foto Gerbang Masuk di Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo.....	11
GAMBAR 1.5.	Kerangka Pikir Penelitian.....	15
GAMBAR 1.6.	Kerangka Analisis	24
GAMBAR 2.1.	Hubungan Antara Pembangunan Inklusif dan Pembangunan Berkelanjutan	35
GAMBAR 2.2.	Skema LCA (Modified From The ISO 14040 Standard ...	50
GAMBAR: 3.1.	Data Jumlah Penduduk Di Kelurahan Rejomulyo dan Tambakrejo, Tahun 2014-2018	62
GAMBAR: 3.2.	Grafik Pertumbuhan Penduduk di Kelurahan Rejomulyo Dan Tambakrejo (Tahun 2014-2018).....	63
GAMBAR: 3.3.	Kategori Usia Produktif dan Tidak Produktif di Kelurahan Rejomulyo dan Tambakrejo, Tahun 2018	64
GAMBAR: 3.4.	Grafik Persentase Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Kelurahan Rejomulyo dan Tambakrejo Tahun 2018.....	65
GAMBAR: 3.5.	Grafik Persentase Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Rejomulyo dan Tambakrejo, 2018	66
GAMBAR: 3.6.	Foto Usaha Rumahan di Kampung Batik Rejomulyo	67
GAMBAR: 3.7.	Peta Sebaran Pelaku Usaha di Kampung Batik Rejomulyo	68
GAMBAR: 3.8.	Foto Aktivitas di Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo	70
GAMBAR: 3.9.	Peta Sebaran Pelaku Usaha di Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo.....	71
GAMBAR: 3.10.	Foto Jalan Lingkungan di Kampung Batik Rejomulyo.....	73
GAMBAR: 3.11.	Peta Kondisi Jaringan Jalan Lingkungan di Kampung Batik Rejomulyo.....	74
GAMBAR: 3.12.	Foto Kondisi Drainase dan Pompa Air di Kampung Batik Rejomulyo	75
GAMBAR: 3.13.	Peta Kondisi Sanitasi dan Drainase di Kampung Batik Rejomulyo	76
GAMBAR: 3.14.	Foto kondisi persampahan di Kampung Batik Rejomulyo	77
GAMBAR: 3.15.	Peta Kondisi Persampahan di Kampung Batik Rejomulyo	78
GAMBAR: 3.16.	Foto Kondisi Jalan Lingkungan di Kampung Sentra Bandeng.....	80
GAMBAR: 3.17.	Peta Kondisi Jaringan Jalan Lingkungan di Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo	81
GAMBAR: 3.18.	Foto Kondisi Drainase dan Pompa Air di Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo	82

GAMBAR 1.7.	Peta Kondisi Sanitasi dan Air Limbah di Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo	83
GAMBAR 1.8.	Foto Kondisi Jalan di Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo.....	84
GAMBAR 1.9.	Peta Kondisi Persampahan di Kampung Sentra Bandeng Tambakrejo.....	85
GAMBAR 1.10.	Grafik Persentase Pelaku Usaha PEL Berdasarkan Jenis Kelamin di Lokasi Penelitian	89
GAMBAR 1.11.	Grafik Persentase Pelaku Usaha PEL Berdasarkan Pendidikan dan Ditamatkan di Lokasi Penelitian.....	90
GAMBAR 1.12.	Grafik Persentase Pelaku Usaha PEL Berdasarkan Jumlah Jiwa Dalam Rumah Tangga di Lokasi Penelitian .	91
GAMBAR 1.13.	Grafik Persentase Pelaku Usaha PEL Berdasarkan Lama Tinggal di Lokasi Penelitian.....	92
GAMBAR 1.14.	Grafik Persentase Jenis Produk PEL di Lokasi Penelitian	94
GAMBAR 1.15.	Grafik Persentase Lama Usaha di Lokasi Penelitian.....	95
GAMBAR 1.16.	Grafik Persentase Penghasilan di Lokasi Penelitian	96
GAMBAR 1.17.	Grafik Persentase Klasifikasi Jumlah Tenaga Kerja di Lokasi Penelitian	97
GAMBAR 1.18.	Grafik Persentase Asal Bahan Baku Produk Usaha PEL di Lokasi Penelitian	98
GAMBAR 1.19.	Grafik Persentase Lokasi Pemasaran Produk Usaha PEL di Lokasi Penelitian	99
GAMBAR 1.20.	Grafik Persentase Ruang Khusus di Bangunan Rumah Untuk Usaha PEL di Lokasi Penelitian.....	100
GAMBAR 1.21.	Grafik Persentase Moda Angkutan dalam Mendukung Usaha PEL di Lokasi Penelitian.....	103
GAMBAR 1.22.	Grafik persentase Terhadap Permasalahan Jalan Lingkungan Dalam Mendukung Usaha PEL di Lokasi Penelitian	104
GAMBAR 1.23.	Grafik Persentase Bentuk dan Peran Pelaku Usaha dalam Penanganan Jalan Lingkungan di Lokasi Penelitian	105
GAMBAR 1.24.	Grafik Persentase Besaran Dana Oleh Pelaku Usaha dalam Penanganan Jalan Lingkungan di Lokasi Penelitian	106
GAMBAR 1.25.	Grafik Persentase Jenis Limbah yang Dihasilkan dari Usaha PEL di Lokasi Penelitian.....	108
GAMBAR 1.26.	Grafik Persentase Jenis Limbah yang Dihasilkan dari Usaha PEL di Lokasi Penelitian.....	109
GAMBAR 1.27.	Grafik Persentase Kendala Pengolahan Limbah yang Dihasilkan dari Usaha Pel di Lokasi Penelitian	110
GAMBAR 1.28.	Grafik Persentase Dampak Pencemaran dari Limbah di Lokasi Penelitian	111
GAMBAR 1.29.	Grafik Persentase Besaran Rupiah yang Disisihkan Untuk Penanganan Limbah di Lokasi Penelitian	112
GAMBAR 1.30.	Grafik Persentase Jenis Sampah yang Dihasilkan Usaha PEL di Lokasi Penelitian.....	114

GAMBAR 1.31.	Grafik Persentase Sistem Pembuangan Sampah Dari Usaha PEL.....	115
GAMBAR 1.32.	Grafik Persentase Dampak Sampah Terhadap Pencemaran Lingkungan	116
GAMBAR 1.33.	Grafik Persentase Pengolahan Sampah di Lokasi Penelitian	117
GAMBAR 1.34.	Grafik Persentase Alokasi Besaran Biaya Untuk Kebersihan Sampah.....	118
GAMBAR 1.35.	Hasil Korelasi PEL dengan Penanganan Permukiman Kumuh di Kampung Batik	138
GAMBAR 1.36.	Hasil Korelasi PEL dengan Penanganan Permukiman Kumuh di Kampung Sentra Bandeng.....	142
GAMBAR 1.37.	Skema formulasi konsep bentuk penanganan dan peran Penanganan Permukiman Kumuh melalui pendekatan PEL.....	146
GAMBAR 1.38.	Bentuk Peran Pelaku PEL dalam Penanganan Permukiman Kumuh di Kampung Batik Rejomulyo	147
GAMBAR 1.39.	Bentuk Peran Pelaku PEL dalam Penanganan Permukiman Kumuh di KampungBandeng Rejomulyo....	148

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Pertanyaan Kuisoner.....	161
LAMPIRAN	Form Kuesioner.....	164
LAMPIRAN	Data Hasil Wawancara	171
LAMPIRAN	Hasil Olahan SPSS Nilai Chi-Square dan Kontingen Koefiseinsi.....	178
LAMPIRAN	Riwayat Hidup Penulis.....	204